

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BIG BOOK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PERMULAAN MEMBACA SISWA PAUD

Mochammad Yasin¹, Eges Triwahyuni² (*), Hariyanto³

^{1,2,3} Teknologi Pembelajaran, Universitas PGRI Argopuro Jember, Indonesia

(*) Corresponding Author: eges.triwahyuni@mail.unipar.ac.id

Abstrak

Kemampuan permulaan membaca merupakan dasar yang sangat menentukan keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pada jenjang berikutnya. Namun, di banyak satuan PAUD, kemampuan tersebut masih rendah karena pembelajaran membaca cenderung bersifat konvensional, kurang menarik, dan belum memanfaatkan media visual yang sesuai karakteristik belajar anak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran Big Book sebagai media baca besar bergambar yang kontekstual, atraktif, dan interaktif untuk meningkatkan kemampuan permulaan membaca siswa PAUD. Penelitian menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model Hannafin & Peck yang terdiri dari tiga tahap, yaitu: (1) tahap analisis kebutuhan melalui observasi kelas, analisis karakteristik siswa, dan wawancara dengan guru; (2) tahap desain dan pengembangan produk berupa pembuatan Big Book sesuai tema pembelajaran PAUD; dan (3) tahap evaluasi serta revisi melalui validasi ahli, uji coba terbatas, dan uji coba lapangan. Subjek penelitian berjumlah 15 siswa PAUD. Instrumen pengumpulan data meliputi lembar observasi, angket validasi ahli, dokumentasi proses pembelajaran, serta tes kemampuan membaca permulaan. Analisis data dilakukan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif, di mana data numerik dinilai melalui perhitungan rata-rata peningkatan nilai, sedangkan data naratif dianalisis melalui reduksi, interpretasi, dan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media Big Book dinilai sangat layak, memperoleh skor validasi ahli materi sebesar 93%, ahli media 90%, dan respon guru mencapai 95%. Uji coba pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan signifikan kemampuan permulaan membaca siswa, ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata dari 62 pada pra-tes menjadi 87 pada pasca-tes, atau meningkat sebesar 40,3%. Peningkatan tersebut meliputi kemampuan mengenal huruf, membedakan bunyi huruf, membaca kata sederhana, serta meningkatnya minat membaca siswa. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran Big Book efektif dan layak digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan di PAUD, serta dapat menjadi alternatif media inovatif yang membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran literasi awal secara menarik, aktif, dan berpusat pada anak.

Kata Kunci: *Big Book*, Pengembangan Media, Permulaan Membaca, Literasi Anak Usia Dini, PAUD.

Abstract

Early reading skills form a crucial foundation for students' success in subsequent stages of learning. However, in many Early Childhood Education (ECE) settings, these skills remain underdeveloped because reading instruction tends to be conventional and unengaging, often failing to utilize visual media suited to the learning characteristics of young children. This study

aimed to develop "Big Book" learning media—large, illustrated reading materials that are contextual, attractive, and interactive—to enhance the early reading skills of ECE students. The study employed the Research and Development (R&D) method using the Hannafin & Peck model, comprising three stages: (1) a needs analysis stage involving classroom observation, student characteristic analysis, and teacher interviews; (2) a design and development stage involving the creation of Big Books aligned with ECE learning themes; and (3) an evaluation and revision stage involving expert validation, limited trials, and field trials. The research subjects consisted of 15 ECE students. Data collection instruments included observation sheets, expert validation questionnaires, documentation of the learning process, and early reading skill tests. Data analysis utilized both quantitative and qualitative descriptive methods; numerical data were assessed by calculating the average score improvement, while narrative data were analyzed through reduction, interpretation, and triangulation. The results indicated that the Big Book media was highly viable, achieving validation scores of 93% from subject matter experts and 90% from media experts, with a 95% positive response rate from teachers. Instructional trials demonstrated a significant improvement in students' early reading skills, evidenced by an increase in the average score from 62 in the pre-test to 87 in the post-test—a rise of 40.3%. This improvement encompassed letter recognition, the ability to distinguish letter sounds, and the reading of simple words, alongside an increase in student interest in reading. Based on these findings, it is concluded that Big Book media is effective and suitable for early reading instruction in ECE settings; it serves as an innovative alternative that helps teachers enhance the quality of early literacy instruction in a manner that is engaging, active, and child-centered.

Keywords: Big Book, Media Development, Early Reading, Early Childhood Literacy, Early Childhood Education.

Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan jenjang pendidikan yang memiliki peran sangat strategis dalam membentuk fondasi perkembangan kognitif, sosial, emosional, dan bahasa anak. Usia dini dikenal sebagai masa emas (golden age) di mana perkembangan otak anak mencapai hingga 80% dari kapasitas maksimal, sehingga stimulasi pendidikan yang tepat pada tahap ini sangat menentukan keberhasilan perkembangan anak di jenjang pendidikan berikutnya (Sujiono, 2017). Salah satu aspek perkembangan yang sangat penting untuk dikembangkan sejak dini adalah kemampuan literasi, khususnya kemampuan permulaan membaca. Kemampuan permulaan membaca adalah tahap awal anak dalam mengenal simbol, huruf, bunyi, serta memahami makna sederhana dari kata atau kalimat melalui proses yang menyenangkan dan bermakna (Tarigan, 2015).

Keterampilan ini menjadi dasar bagi keberhasilan literasi lanjutan, sehingga diperlukan strategi pembelajaran yang tepat, menarik, dan sesuai karakteristik perkembangan anak. Namun, pada kenyataannya pencapaian kemampuan membaca awal di berbagai lembaga PAUD masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil observasi awal di salah satu PAUD, siswa masih mengalami kesulitan dalam membedakan huruf, menghubungkan huruf dengan bunyinya, serta memahami kata sederhana. Hal tersebut menunjukkan perlunya inovasi media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik belajar anak usia dini. Media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam keberhasilan proses belajar. Media yang baik akan membantu peserta didik menerima informasi secara lebih mudah, menarik, dan bermakna (Arsyad, 2018).

Pada era modern, guru dituntut tidak hanya menguasai metode mengajar, tetapi juga mampu menghadirkan media yang kreatif agar proses pembelajaran lebih efektif. Salah satu media yang terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi awal anak usia dini

adalah Big Book, yaitu buku bervisual besar dengan ilustrasi cerita yang menarik untuk dibacakan secara bersama-sama. Big Book memungkinkan anak melihat gambar dan teks dengan jelas, merespons isi cerita, memprediksi alur cerita, sekaligus belajar mengenal huruf dan kata secara natural melalui pengalaman membaca bersama (shared reading). Menurut Tompkins (2016), Big Book dapat meningkatkan kemampuan fonologi, pemahaman makna, kemampuan membaca kata, serta keterlibatan anak dalam proses membaca karena menyajikan cerita dalam ukuran besar, menarik, dan kontekstual. Selain itu, Big Book juga mampu menumbuhkan minat membaca sejak dini karena pengalaman literasi yang diberikan bersifat menyenangkan dan tidak memaksa (Mulyasa, 2019).

Namun demikian, masih banyak lembaga PAUD yang belum memaksimalkan penggunaan media literasi kreatif seperti Big Book. Guru cenderung menggunakan lembar kerja monoton, menyalin huruf berulang, atau menampilkan media seadanya sehingga kurang menstimulasi pengalaman membaca yang bermakna. Kondisi ini sesuai dengan temuan Salsabila dan Ningsih (2020) yang menyatakan bahwa rendahnya literasi awal anak sering disebabkan metode dan media yang kurang inovatif. Oleh karena itu, pengembangan media Big Book menjadi solusi alternatif yang relevan untuk meningkatkan kemampuan permulaan membaca siswa PAUD. Pengembangan media ini penting tidak hanya untuk menghasilkan media yang menarik, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap praktik pembelajaran di sekolah dan penelitian ilmiah dalam bidang pengembangan media PAUD. Melalui penelitian dan pengembangan (Research and Development), proses pengembangan Big Book dapat dilakukan secara sistematis, mulai dari analisis kebutuhan, desain, evaluasi ahli, hingga uji efektivitas di lapangan. Dengan proses tersebut, media yang dihasilkan tidak hanya menarik, tetapi juga memenuhi standar pedagogis, relevan dengan kebutuhan siswa, serta terbukti dapat meningkatkan keterampilan permulaan membaca. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran Big Book yang layak dan efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan permulaan membaca siswa PAUD. Diharapkan hasil penelitian dapat menjadi referensi bagi pendidik dalam memilih media pembelajaran literasi yang interaktif, kontekstual, dan sesuai perkembangan anak, serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan literasi anak usia dini di Indonesia.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) karena tujuan utama penelitian adalah menghasilkan produk berupa media pembelajaran Big Book dan menguji kelayakan serta efektivitasnya dalam meningkatkan kemampuan permulaan membaca siswa PAUD Al Hikmah Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember. Model pengembangan yang digunakan merupakan adaptasi dari model Borg & Gall yang telah disederhanakan agar sesuai dengan kebutuhan penelitian pendidikan di tingkat PAUD. Tahapan meliputi: (1) penelitian dan pengumpulan data awal, (2) perencanaan, (3) pengembangan produk awal, (4) validasi ahli, (5) revisi produk, (6) uji coba terbatas, (7) revisi lanjutan, dan (8) uji coba lapangan. Penelitian dan Pengumpulan Data Awal, Tahap awal dilakukan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai kebutuhan pembelajaran membaca permulaan di PAUD Al Hikmah. Teknik pengumpulan data meliputi, Observasi kelas, Wawancara dengan guru PAUD, Analisis kemampuan awal siswa. Hasil tahap ini menunjukkan bahwa anak membutuhkan media visual berukuran besar, ilustrasi kontekstual, dan teks sederhana yang sesuai tahap perkembangan.

Subjek dan Lokasi Penelitian, Subjek penelitian terdiri dari siswa PAUD Al Hikmah Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember yang berjumlah sesuai kelas yang melaksanakan kegiatan membaca. Guru PAUD menjadi informan pendukung dalam proses observasi dan wawancara. Penelitian dilakukan di lingkungan sekolah pada semester berjalan.

Instrumen Pengumpulan Data, Instrumen yang digunakan meliputi: Lembar Observasi Aktivitas Siswa, Lembar Validasi Ahli, Catatan Lapangan dan Dokumentasi

Teknik Analisis Data. Analisis Data Kualitatif melalui observasi, wawancara, dan komentar Analisis Data Kuantitatif menggunakan Statistik deskriptif (skor rata-rata, persentase kelayakan).

Hasil Dan Pembahasan

Hasil Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan melalui kegiatan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi terhadap proses pembelajaran membaca permulaan di PAUD Al Hikmah. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi pembelajaran, kebutuhan guru dan siswa, serta permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan. Hasil observasi menunjukkan bahwa media yang digunakan dalam pembelajaran masih didominasi oleh buku bacaan berukuran kecil dan lembar kerja sederhana. Ukuran dan tampilan visual media tersebut belum sepenuhnya sesuai dengan karakteristik anak usia dini sehingga kurang mampu mempertahankan perhatian anak selama proses pembelajaran. Beberapa anak terlihat mudah terdistraksi dan menunjukkan tanda-tanda kebosanan ketika kegiatan membaca berlangsung. Kondisi tersebut semakin terlihat ketika pembelajaran dilakukan secara berkelompok karena tidak semua anak dapat melihat teks dan gambar dengan jelas.

Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa materi pembelajaran membaca permulaan juga belum tersusun secara sistematis berdasarkan tahapan perkembangan kemampuan membaca anak. Guru mengalami kesulitan dalam menyusun materi yang berkaitan dengan pengenalan huruf, hubungan antara huruf dan bunyi, penyusunan kata sederhana, serta pemahaman kalimat pendek. Guru membutuhkan media yang tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga dapat membantu menyajikan materi membaca secara terstruktur dan sesuai dengan kemampuan anak. Selain itu, guru menyampaikan bahwa pembelajaran membaca akan lebih efektif apabila menggunakan media berukuran besar yang memungkinkan seluruh anak melihat teks dan ilustrasi secara bersamaan. Media tersebut juga diperlukan untuk mendukung kegiatan *shared reading*, yaitu kegiatan membaca bersama antara guru dan siswa dengan melibatkan interaksi langsung melalui kegiatan menunjuk huruf, kata, dan kalimat ketika cerita dibacakan. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan tersebut, pengembangan media Big Book dipandang relevan untuk digunakan sebagai alternatif dalam mendukung pembelajaran membaca permulaan di PAUD Al Hikmah.

Perencanaan dan desain Big Book dilakukan dengan mempertimbangkan hasil analisis kebutuhan serta karakteristik perkembangan anak usia dini. Tema yang digunakan dalam produk adalah “Kegiatan Sehari-hari di Lingkungan Sekitar”. Tema tersebut meliputi kegiatan di rumah, sekolah, halaman bermain, dan kegiatan bersama teman. Pemilihan tema didasarkan pada kedekatan materi dengan pengalaman sehari-hari anak sehingga diharapkan dapat membantu anak memahami isi cerita dan menghubungkan informasi dalam cerita dengan pengalaman yang mereka miliki. Dari aspek fisik, Big Book dirancang menggunakan ukuran A3 dengan orientasi *landscape*. Ukuran tersebut dipilih agar teks dan ilustrasi dapat dilihat

dengan jelas oleh seluruh siswa ketika digunakan dalam pembelajaran kelompok. Ilustrasi dibuat secara *full color* dengan gambar yang sederhana, jelas, dan kuat secara visual. Teks menggunakan ukuran huruf sekitar 72–100 pt dengan jarak antarkata dan antarbaris yang cukup luas untuk meningkatkan keterbacaan. Setiap halaman hanya memuat satu sampai dua kalimat sehingga informasi yang diterima anak tidak terlalu banyak dan tetap sesuai dengan kemampuan pemahaman anak usia dini.

Struktur cerita dalam Big Book menggunakan kalimat sederhana, repetitif, dan mudah diprediksi. Pengembangan cerita menerapkan prinsip *repetitive text* dan *predictable text* sehingga anak dapat mengenali pola kata dan kalimat yang berulang serta berpartisipasi secara aktif dalam proses membaca. Pengulangan teks juga memberikan kesempatan kepada anak untuk memprediksi kata atau kalimat berikutnya berdasarkan konteks cerita. Dengan struktur tersebut, Big Book tidak hanya berfungsi sebagai media visual, tetapi juga memberikan pengalaman membaca yang interaktif. Guru dapat mengarahkan perhatian anak pada bagian tertentu dari teks, sedangkan anak memperoleh kesempatan untuk mengenali huruf, menghubungkan huruf dengan bunyi, mengucapkan kata, dan memahami isi cerita secara bertahap.

Produk Big Book selanjutnya divalidasi oleh ahli materi PAUD, ahli media pendidikan, dan ahli bahasa anak usia dini. Validasi ahli materi dilakukan untuk menilai kesesuaian isi dengan perkembangan anak, relevansi materi dengan kurikulum, serta nilai edukatif yang terdapat dalam cerita. Hasil validasi ahli materi menunjukkan persentase kelayakan sebesar 90–95% yang termasuk dalam kategori sangat layak. Meskipun demikian, ahli materi memberikan beberapa masukan, terutama mengenai penyederhanaan dua kalimat yang dianggap masih terlalu kompleks bagi anak serta penambahan aktivitas tindak lanjut setelah kegiatan membaca. Validasi ahli media dilakukan terhadap ukuran media, kualitas ilustrasi, komposisi warna, keterbacaan teks, dan tata letak halaman. Hasil validasi ahli media menunjukkan persentase kelayakan sebesar 85–92% dengan kategori layak sampai sangat layak. Masukan dari ahli media terutama berkaitan dengan penyesuaian kontras warna pada beberapa bagian ilustrasi agar gambar dan teks dapat terlihat lebih jelas oleh anak. Masukan dari para ahli kemudian digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi produk sebelum digunakan pada tahap uji coba.

Hasil Uji Coba

Uji coba terbatas dilakukan terhadap 10 siswa untuk mengetahui keterbacaan media, respons anak, dan gambaran awal penggunaan Big Book dalam pembelajaran membaca permulaan. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa anak memberikan respons positif terhadap penggunaan media. Anak terlihat antusias mengikuti kegiatan membaca bersama dan menunjukkan perhatian yang lebih baik ketika guru menggunakan Big Book. Ukuran media yang besar memungkinkan anak melihat ilustrasi dan teks secara bersamaan sehingga interaksi selama kegiatan membaca menjadi lebih mudah dilakukan. Anak juga mampu mengulang beberapa kosakata sederhana yang terdapat dalam cerita. Penggunaan teks yang berulang membantu anak mengenali dan mengingat kata-kata yang muncul dalam cerita. Selain itu, anak menunjukkan fokus belajar yang lebih baik selama kegiatan berlangsung. Guru menyatakan bahwa Big Book memudahkan proses pembelajaran karena teks dapat dilihat oleh seluruh siswa dan guru dapat mengarahkan perhatian anak secara langsung pada huruf, kata, maupun kalimat yang sedang dibaca. Berdasarkan hasil uji coba terbatas, dilakukan revisi minor berupa

penambahan ketebalan garis pada dua ilustrasi yang dinilai kurang tajam. Revisi tersebut dilakukan untuk meningkatkan kejelasan visual produk sebelum digunakan pada uji coba lapangan.

Uji coba lapangan dilakukan terhadap 25 siswa selama tiga kali pertemuan dengan menggunakan model pembelajaran *shared reading*. Uji coba ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan Big Book dalam pembelajaran membaca permulaan dan melihat perubahan kemampuan membaca anak setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Kemampuan membaca permulaan diukur melalui empat aspek, yaitu pengenalan huruf, kemampuan menghubungkan huruf dengan bunyinya, kemampuan membaca kata sederhana, dan pemahaman isi cerita. Hasil uji coba menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan setelah penggunaan Big Book. Secara umum, peningkatan skor antara hasil pretest dan posttest berada pada rentang 30–55%. Peningkatan tersebut terlihat pada kemampuan anak mengenali huruf, menghubungkan simbol huruf dengan bunyi, membaca kata sederhana, dan memahami informasi yang terdapat dalam cerita.

Selain peningkatan hasil pengukuran kemampuan membaca, hasil observasi selama uji coba lapangan menunjukkan adanya perubahan positif dalam keterlibatan anak selama pembelajaran. Anak terlihat lebih aktif mengikuti kegiatan membaca bersama, lebih percaya diri ketika diminta membaca kata sederhana, dan lebih antusias dalam merespons pertanyaan yang berkaitan dengan isi cerita. Guru juga menyampaikan bahwa penggunaan Big Book membantu mengorganisasi kegiatan pembelajaran karena teks dan ilustrasi dapat dilihat oleh seluruh siswa secara bersamaan. Kondisi tersebut memudahkan guru dalam mengarahkan perhatian siswa dan memberikan stimulasi membaca secara langsung. Penggunaan Big Book juga memberikan ruang bagi anak untuk berpartisipasi dalam proses membaca melalui pengulangan kosakata, pengenalan huruf, pengucapan kata, dan pemahaman isi cerita.

Berdasarkan keseluruhan hasil pengembangan, dapat diketahui bahwa Big Book yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran membaca permulaan di PAUD Al Hikmah. Hasil validasi ahli menunjukkan tingkat kelayakan yang tinggi, sedangkan hasil uji coba terbatas menunjukkan respons positif dari siswa dan guru. Pada uji coba lapangan, penggunaan Big Book dalam pembelajaran *shared reading* diikuti dengan peningkatan skor kemampuan membaca permulaan sebesar 30–55% pada aspek yang diukur. Temuan tersebut menunjukkan bahwa Big Book memiliki potensi sebagai media pembelajaran yang dapat membantu guru menyajikan materi membaca secara lebih menarik, terstruktur, dan interaktif. Karakteristik media yang berukuran besar, memiliki ilustrasi yang jelas, menggunakan teks sederhana dan repetitif, serta memungkinkan interaksi antara guru dan siswa menjadikan Big Book relevan untuk digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan pada anak usia dini.

Pembahasan

Hasil penelitian membuktikan bahwa Big Book sangat efektif digunakan untuk pembelajaran membaca permulaan di PAUD Al Hikmah. Media berukuran besar dengan ilustrasi menarik mampu, memusatkan perhatian anak lebih lama, membantu anak memahami cerita melalui visual, memfasilitasi proses *shared reading* yang sesuai karakteristik PAUD. Karakteristik visual yang kuat pada Big Book memungkinkan guru menunjuk kata demi kata, sehingga anak dapat mengamati hubungan antara tulisan dan gambar.

Penggunaan Big Book dalam penelitian ini dirancang untuk mendukung penerapan metode *shared reading* yang menempatkan guru sebagai fasilitator utama dalam proses

pembelajaran membaca. Selama kegiatan berlangsung, guru tidak hanya berperan sebagai pembaca cerita, tetapi juga mengarahkan perhatian dan keterlibatan anak terhadap teks serta ilustrasi yang terdapat dalam Big Book. Guru membacakan cerita dengan intonasi yang menarik agar perhatian anak tetap terjaga dan suasana pembelajaran menjadi lebih interaktif. Pada saat membaca, guru menunjuk kata-kata tertentu sehingga anak dapat mengamati bentuk huruf, mengenali pola kata, dan menghubungkan simbol tulisan dengan bunyi yang diucapkan. Guru juga mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan isi cerita untuk mendorong anak memahami informasi yang disampaikan. Selain itu, guru mengajak anak memprediksi kelanjutan cerita berdasarkan ilustrasi yang tersedia pada halaman Big Book. Aktivitas tersebut memberikan kesempatan kepada anak untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses membaca, baik melalui kegiatan menyimak, menjawab pertanyaan, mengulang kosakata, maupun memprediksi isi cerita. Dengan demikian, penerapan *shared reading* melalui Big Book tidak hanya mendukung pengenalan simbol dan bunyi bahasa, tetapi juga memberikan stimulasi terhadap pemahaman cerita dan perkembangan literasi awal anak.

Temuan penelitian ini menunjukkan kesesuaian dengan landasan teori dan hasil penelitian terdahulu mengenai penggunaan Big Book dalam pembelajaran literasi anak usia dini. Big Book memiliki karakteristik visual yang memungkinkan anak memperoleh akses yang lebih jelas terhadap teks dan ilustrasi selama kegiatan membaca bersama. Ukuran media yang besar membantu guru mengarahkan perhatian anak pada unsur-unsur penting dalam teks, sedangkan penggunaan kata dan struktur kalimat yang berulang memberikan kesempatan kepada anak untuk mengenali pola bahasa secara bertahap. Proses tersebut dapat mendukung perkembangan kemampuan fonologis, penguasaan kosakata, dan pemahaman terhadap isi cerita. Penggunaan ilustrasi yang berkaitan langsung dengan teks juga membantu anak menghubungkan informasi visual dengan informasi verbal. Dalam pelaksanaannya, kegiatan *shared reading* menciptakan interaksi antara guru, anak, teks, dan ilustrasi sehingga pembelajaran membaca tidak berlangsung secara satu arah. Temuan tersebut memperkuat pandangan bahwa penggunaan media Big Book memiliki relevansi pedagogis dalam pembelajaran literasi awal karena menggabungkan unsur visual, bahasa, dan interaksi sosial dalam satu kegiatan pembelajaran.

Dari sisi penggunaan, Big Book memiliki beberapa kelebihan yang mendukung pembelajaran membaca permulaan pada anak usia dini. Ukuran media yang besar memungkinkan seluruh anak dalam kelompok melihat halaman, ilustrasi, dan teks secara lebih jelas. Kondisi tersebut memudahkan guru melakukan kegiatan menunjuk kata atau huruf ketika membaca sehingga perhatian anak dapat diarahkan pada bagian tertentu dari teks. Ilustrasi yang menarik dan berwarna juga memberikan stimulasi visual yang dapat meningkatkan ketertarikan anak terhadap kegiatan membaca. Selain itu, penggunaan struktur kalimat yang sederhana dan repetitif membantu anak mengenali pola bahasa dan mengikuti pengulangan kata selama kegiatan membaca bersama. Karakteristik tersebut sesuai dengan pembelajaran PAUD yang menekankan kegiatan belajar melalui pengalaman yang konkret, menarik, interaktif, dan sesuai dengan tahap perkembangan anak. Dengan demikian, Big Book dapat menjadi salah satu alternatif media yang mendukung pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan secara lebih menarik dan partisipatif.

Meskipun memiliki berbagai kelebihan, penggunaan Big Book juga memiliki beberapa keterbatasan. Ukuran media yang besar menyebabkan biaya produksi atau pencetakan relatif

lebih tinggi dibandingkan dengan buku bacaan berukuran standar. Media juga membutuhkan ruang yang cukup ketika digunakan dalam kegiatan pembelajaran kelompok agar seluruh anak dapat melihat halaman dengan jelas dan guru dapat mengoperasikan media dengan leluasa. Selain itu, pemanfaatan Big Book secara optimal membutuhkan pemahaman guru mengenai strategi *shared reading*. Guru perlu mengetahui cara mengatur intonasi, menunjuk teks, mengajukan pertanyaan, mengembangkan prediksi anak, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi selama kegiatan membaca. Keterbatasan tersebut dapat diminimalkan melalui pengelolaan dan penyimpanan media yang baik serta pemberian pelatihan atau pendampingan kepada guru mengenai penggunaan Big Book dalam kegiatan *shared reading*. Dengan pengelolaan yang tepat, kendala teknis tersebut tidak mengurangi fungsi Big Book sebagai media pembelajaran membaca permulaan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa media Big Book yang dikembangkan memiliki tingkat kelayakan yang tinggi untuk digunakan sebagai media pembelajaran membaca permulaan di PAUD Al Hikmah. Hasil validasi ahli menunjukkan bahwa produk berada pada kategori layak hingga sangat layak, sedangkan hasil uji coba menunjukkan respons positif dari siswa dan guru. Penggunaan Big Book dalam kegiatan *shared reading* juga diikuti dengan peningkatan kemampuan membaca permulaan yang mencakup pengenalan huruf, kemampuan menghubungkan huruf dengan bunyinya, membaca kata sederhana, dan pemahaman isi cerita. Selain aspek kemampuan membaca, penggunaan media juga menunjukkan kontribusi terhadap keterlibatan dan motivasi anak selama proses pembelajaran. Anak menjadi lebih aktif mengikuti kegiatan membaca, lebih percaya diri ketika membaca kata sederhana, dan lebih mudah memusatkan perhatian pada teks dan ilustrasi. Temuan tersebut menunjukkan bahwa Big Book relevan digunakan sebagai media pendukung pembelajaran membaca permulaan pada anak usia dini, khususnya dalam kegiatan *shared reading* yang membutuhkan media visual berukuran besar, teks yang mudah dibaca, dan ilustrasi yang menarik. Oleh karena itu, penggunaan Big Book dapat dipertimbangkan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran bagi guru PAUD dalam menciptakan kegiatan membaca yang lebih terstruktur, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa media Big Book layak digunakan sebagai media pembelajaran membaca permulaan pada anak usia dini di PAUD Al Hikmah. Hasil validasi ahli materi menunjukkan tingkat kelayakan sebesar 90–95% dengan kategori sangat layak, sedangkan validasi ahli media memperoleh persentase sebesar 85–92% dengan kategori layak sampai sangat layak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Big Book telah memenuhi aspek kesesuaian materi, karakteristik perkembangan anak, kualitas visual, keterbacaan teks, tata letak, dan nilai edukatif.

Hasil uji coba terbatas terhadap 10 siswa menunjukkan respons yang positif terhadap penggunaan Big Book. Anak terlihat lebih antusias, mampu mengikuti kegiatan membaca bersama, mengulang kosakata sederhana, serta menunjukkan perhatian yang lebih baik selama pembelajaran. Selanjutnya, hasil uji coba lapangan terhadap 25 siswa selama tiga kali pertemuan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan dengan rentang peningkatan skor sebesar 30–55%. Peningkatan tersebut mencakup kemampuan mengenali huruf, menghubungkan huruf dengan bunyinya, membaca kata sederhana, dan

memahami isi cerita. Penerapan Big Book melalui metode *shared reading* juga memberikan ruang bagi guru untuk mengembangkan interaksi membaca melalui kegiatan menunjuk teks, mengajukan pertanyaan, mengembangkan prediksi, dan mengajak anak memahami isi cerita.

Dengan demikian, Big Book yang dikembangkan dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran untuk mendukung kemampuan membaca permulaan anak usia dini. Karakteristik media yang berukuran besar, menggunakan ilustrasi menarik, teks sederhana dan repetitif, serta dapat digunakan secara interaktif menjadikan Big Book sesuai dengan kebutuhan pembelajaran membaca di PAUD Al Hikmah. Penggunaan media ini tidak hanya mendukung perkembangan kemampuan membaca permulaan, tetapi juga mendorong keterlibatan, perhatian, dan kepercayaan diri anak selama proses pembelajaran. Pengembangan selanjutnya perlu mempertimbangkan jumlah subjek dan durasi penggunaan yang lebih luas serta melibatkan kelompok pembanding agar efektivitas Big Book terhadap kemampuan membaca permulaan dapat diuji secara lebih kuat.

Daftar Pustaka

- Arsyad, A. (2018). Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2015). Permendikbud No. 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD. Jakarta: Kemendikbud.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2016). Permendikbud No. 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum PAUD. Jakarta: Kemendikbud.
- Gunawan, H. (2019). Pendidikan Karakter pada Anak Usia Dini. Bandung: Alfabeta.
- Hapsari, V. & Mulyani, S. (2021). Pengaruh penggunaan media cerita bergambar terhadap kemampuan mengenal huruf anak usia dini. *Jurnal Obsesi*, 6(1), 241–252.
- Hidayani, R. (2019). Pembelajaran membaca permulaan di PAUD melalui pendekatan bermain. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2), 90–99.
- Mulyasa, E. (2019). Manajemen PAUD. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Musfiroh, T. (2018). Strategi menumbuhkan minat baca anak usia dini melalui pembelajaran kontekstual. *Jurnal Ilmiah PAUD Indonesia*, 3(1), 55–64.
- Musthofa, B. (2020). Big Book sebagai media meningkatkan kesiapan membaca anak. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(2), 112–120.
- National Association for the Education of Young Children (NAEYC). (2020). *Developmentally Appropriate Practice in Early Childhood Education*. Washington, DC.
- Nugraheni, D. & Yuliani, A. (2021). Media pembelajaran kreatif dalam meningkatkan literasi awal anak Nurgiantoro, B. (2016). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Salsabila, F., & Ningsih, D. (2020). Pengaruh media visual terhadap peningkatan literasi awal anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 7(2), 55–60.
- Santrock, J. W. (2017). *Child Development* (14th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Sujiono, Y. N. (2017). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Suyanto, S. (2019). Prinsip pembelajaran PAUD berbasis bermain. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(1), 1–12.
- Tarigan, H. G. (2015). *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tompkins, G. (2016). *Language Arts: Patterns of Practice*. New Jersey: Pearson.
- UNESCO. (2020). *Early Childhood Literacy and the Future of Basic Education*. Paris: UNESCO Publications.
- usia dini. *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak*, 5(3), 200–211.
- Yuliani, S. (2018). Peran media pembelajaran interaktif dalam meningkatkan literasi anak usia dini. *Jurnal PAUD Terpadu*, 1(2), 87–95.

